

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan dalam melakukan aktivitasnya selalu berusaha untuk meningkatkan keuntungannya secara maksimal. Untuk mencapai hal tersebut harus ada perencanaan dan pengendalian keuangan secara profesional. Perencanaan dan pengendalian tersebut terutama dalam hal penggunaan asset dan sumber dana perusahaan. Untuk mengelola *asset* dan sumber dana perusahaan tersebut, perusahaan dapat mencari dari sumber dan dan *asset* yang mempunyai beban tetap, sehingga prediksi biaya dapat direncanakan dengan mudah, sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan..

Keuntungan yang diperoleh perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal. Salah satu faktor yang dapat menjadi indikator dalam menilai keuntungan perusahaan berdasarkan kinerja suatu perusahaan adalah *earning per share* (EPS) dari perusahaan itu sendiri. *Earning per share* (EPS) atau di kenal dengan laba per lembar saham biasanya mengacu pada *earning per share* (EPS) dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Harga saham sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar bursa.

Masalah *Earning per share* (EPS) merupakan salah satu yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. apabila perusahaan tidak mampu memaksimalkan harga pelembar sahamnya Perusahaan akan diragukan perkembangannya. Perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari pihak luar perusahaan seperti kreditur dan investor apabila perusahaan tidak bisa memaksimalakan harga

*Earning per share* (EPS) sehingga ini akan mengganggu hubungan baik antara perusahaan dan pihak yang membantu untuk kemajuan sebuah perusahaan.

*Earning per share* (EPS) merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar (Darmadji dan Fakhrudin, 2012:154). Naik turunnya *earning per share* (EPS) dapat di pengaruhi oleh penggunaan hutang yang tinggi ataupun rendah. Penilaian kinerja memberi pandangan tentang kondisi kesehatan perusahaan yang diukur dengan menilai rasio keuangan. Tingkat kemampuan atau kemajuan yang telah di capai perusahaan dalam pencapai jumlah laba melalui analisis *earning per share* (EPS).

PT Champion Pasific Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan besar yang sangat terdaftar di bursa efek indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang pengolahan Botol plastik, jarum suntik sekali pakai dan kosmetik kompak yang didirikan pada tahun 1975 dan memiliki dua entitas anak di Indonesia dengan mencanangkan suatu komitmen untuk menghasilkan produk botol plastik, jarum suntik dan kosmetik yang bermutu, aman, dan baik untuk di gunakan.

Berikut disajikan data *Earning Per Share* (EPS) PT Champion Pasific Indonesia tbk Periode 2011-2021 :

**Tabel 1.1**  
***Earning per Share (EPS)***  
**PT Champion Pasific Indonesia Tbk.**  
**Periode 2011-2021**

No	Tahun	<i>Earning per Share (EPS)</i> (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2011	37,52	-
2	2012	28,16	-24,94
3	2013	20,28	-27,98
4	2014	33,53	65,33
5	2015	31,07	-7,33
6	2016	48,12	54,87
7	2017	53,50	11,18
8	2018	34,77	-35,00
9	2019	44,86	29,01
10	2020	45,38	1,15
11	2021	75,36	66,06
Jumlah		452,55	132,35
Rata-rata		41,14	13,23

Sumber : Laporan keuangan PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat pertumbuhan *earning per share (EPS)* PT. Champion Pasific Indonesia, Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimana tahun 2011 *earning per share* sebesar Rp.37.52, lalu pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi Rp.28,16 atau sebesar -24,94% dari tahun 2011, tahun 2013 kembali mengalami penurunan menjadi Rp.20,28 atau sebesar -27,98% dari tahun 2012, tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi Rp.33,53 atau sebesar 65,33%, dari tahun 2013, tahun 2015 mengalami penurunan menjadi Rp.31,03 atau sebesar -7,33% dari tahun 2014, tahun 2016 mengalami kenaikan yang

drastis menjadi Rp.48,12 atau sebesar 54,87% dari tahun 2015, tahun 2017 masih mengalami kenaikan menjadi Rp.53,50 atau sebesar 11,18% dari tahun 2016, tahun 2018 mengalami penurunan menjadi Rp.34,77 atau sebesar -35,00% dari tahun 2017, tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi Rp.44,86 atau sebesar 29,01% dari tahun 2018, tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi Rp.45,38 atau sebesar 1,15% dari tahun 2019, tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi Rp.75,36 atau sebesar 66,06% dari tahun 2020.

Menurut Bigham dan Houston (2009) secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi besar kecilnya tingkat *earning per share* (EPS) yaitu struktur modal dan tingkat laba bersih sebelum pajak. Kedua faktor tersebut pada dasarnya sama-sama menekankan pada alternative sumber pendanaan melalui hutang (*leverage*) atau modal pinjaman, dimana perubahan dalam penggunaan hutang akan mengakibatkan perubahan laba per lembar saham dan juga mengakibatkan perubahan harga saham perusahaan. Dengan adanya penggunaan hutang maka akan timbul efek *leverage* yang dapat mempengaruhi perubahan *earning per share* (EPS). Dimana dalam penelitian ini menggunakan 3 jenis *leverage* yaitu *operating leverage*, *financial leverage* dan *combination leverage*.

*Leverage* adalah penggunaan *asset* dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Biaya tetap adalah biaya yang tidak terkait dengan operasi perusahaan., sehingga biaya ini menjadi resiko yang harus ditanggung perusahaan. *Leverage* dibagi menjadi dua jenis yaitu *operating leverage* dan *financial leverage*. *Operasional leverage* menggambarkan struktur biaya perusahaan yang

dikaitkan dengan keputusan manajemen dalam menentukan kombinasi asset perusahaan. Sedangkan *financial leverage* menggambarkan tingkat sumber dana hutang struktur modal perusahaan. Menimbulkan biaya tetap dan resiko yang ditanggung investor akan meningkat karena penggunaan hutang yang relatif tinggi.

*Operating leverage* merupakan penggunaan *asset* dengan biaya tetap yang bertujuan menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya biaya tetap dan variabel serta dapat meningkatkan profitabilitas (Irawati,2006:173). Untuk menghitung data *operating leverage* PT Cahampion Pasific indonesia yaitu dengan menggunakan *degree of operating leverage* dimana persentase perubahan *earning before interest and tax* (EBIT) dibagi dengan persentase perubahan penjualan (*Sales*).

Berikut disajikan data *Earning Before Interest and Tax* (EBIT) PT Champion Pasific Indonesia Tbk Periode 2011-2021 :

**Tabel 1.2**  
***Earning Before Interest and Tax (EBIT)***  
**PT Champion pacific Indonesia Tbk.**  
**Periode 2011-2021**

No	Tahun	<i>Earning Before Interest and Tax</i> (EBIT) (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2011	71.768.142.639	-
2	2012	58.881.731.387	-17,95
3	2013	48.422.303.122	-17,76
4	2014	75.826.220.743	56,59
5	2015	63.236.346.206	-16,60
6	2016	95.774.588.017	51,45
7	2017	95.764.791.063	-0,01
8	2018	61.747.960.127	-35,52

9	2019	83.534.447.014	35,28
10	2020	83.166.786.329	-0,44
11	2021	135.948.996.651	63,46
Jumlah		874.072.313.298	118,5
Rata-rata		79.461.119.390	10,77

Sumber : Laporan keuangan PT Champion Pasific Indonesia Tbk.

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat pertumbuhan EBIT PT. Champion Pasific Indonesia, Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimana tahun 2011 EBIT sebesar Rp.71.768.142.639 , lalu pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi Rp.58.881.731.387 atau sebesar -17,95% dari tahun 2011, tahun 2013 kembali mengalami penurunan menjadi Rp.48.422.303.122 atau sebesar -17,76% dari tahun 2012, tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi Rp.75.826.220.743 atau sebesar 56,59%, dari tahun 2013, tahun 2015 mengalami penurunan menjadi Rp.63.236.346.206 atau sebesar -16,60% dari tahun 2014, tahun 2016 mengalami kenaikan yang drastis menjadi Rp.95.774.588.017 atau sebesar 51,45% dari tahun 2015, tahun 2017 mengalami sedikit penurunan menjadi Rp.95.764.791.063 atau sebesar -0,01% dari tahun 2016, tahun 2018 mengalami penurunan menjadi Rp.61.747.960.127 atau sebesar -35,52% dari tahun 2017, tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi Rp.83.534.447.014 atau sebesar 35,28% dari tahun 2018, tahun 2020 mengalami penuruna menjadi Rp.83.166.786.329 atau sebesar -0,44% dari tahun 2019, tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi Rp.135.948.996.651 atau sebesar 63,46% dari tahun 2020.

Berikut disajikan data Penjualan (*Sales*) PT Champion Pasific Indonesia tbk Periode 2011-2021 :

**Tabel 1.3**  
**Penjualan (*Sales*)**  
**PT Champion Pasific Indonesia, Tbk.**  
**Periode 2011-2021**

No	Tahun	Data Penjualan ( <i>Sales</i> ) (Rp)	Pertumbuhan (%)
2	2011	512.774.178.073	-
3	2012	556.445.856.927	8,51
4	2013	643.403.327.263	15,62
5	2014	737.863.227.409	14,68
6	2015	677.331.846.043	-8,20
7	2016	792.794.834.768	17,04
8	2017	761.926.952.217	-3,89
9	2018	777.316.506.801	2,01
10	2019	776.541.441.414	-0,09
11	2020	739.402.296.030	-4,78
12	2021	970.111.806.482	31,20
Jumlah		7.945.912.273.427	40,90
Rata-rata		722.355.661.220	6,55

Sumber : Laporan keuangan PT. Champion Pasific Indonesia

Dari tabel 1.3 diatas dapat dilihat pertumbuhan Penjualan (*Sales*) PT. Champion Pasific Indonesia, Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimana tahun 2011 Penjualan (*Sal tahunes*) sebesar Rp.512.774.178.073, lalu pada tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi Rp.556.445.856.927 atau sebesar 8,51% dari tahun 2011, tahun 2013 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.643.403.327.263 atau sebesar 15,62% dari tahun 2012, tahun 2014 juga mengalami kenaikan menjadi Rp.737.863.227.409 atau sebesar 14,68%, dari tahun 2013, tahun 2015 mengalami penurunan menjadi Rp.677.331.846.043 atau

sebesar -8,20% dari tahun 2014, tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi Rp.792.794.834.768 atau sebesar 17,04% dari tahun 2015, tahun 2017 masih mengalami sedikit penurunan menjadi Rp.761.926.952.217 atau sebesar -3,89% dari tahun 2016, tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi Rp.777.316.506.801 atau sebesar 2,01% dari tahun 2017, tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp.776.541.441.414 atau sebesar -0,09% dari tahun 2018, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp.739.402.296.030 atau sebesar -4,78% dari tahun 2019, tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi Rp.970.111.806.482 atau sebesar 31,20% dari tahun 2020.

*Financial leverage* merupakan penggunaan potensial biaya-biaya keuangan tetap untuk meningkatkan pengaruh perubahan dalam laba sebelum bunga dan pajak terhadap *earning per share* (EPS) (Warsono,2003:217). Untuk menghitung data *financial leverage* PT Cahampion Pasific indonesia yaitu dengan menggunakan *degree of financial leverage* dimana persentase perubahan *earning per share* (EPS) dibagi dengan persentase perubahan *earning before interest and tax* (EBIT).

*Combination leverage* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan biaya tetap operasional dan biaya tetap *finansial* untuk memperbesar pengaruh perubahan volume penjualan terhadap pendapatan per lembar saham. Jadi dapat disimpulkan *combination leverage* atau *leverage* gabungan merupakan pengaruh penjualan terhadap perubahan laba setelah pajak (Syamsudin,2011:120). Untuk menghitung data *combination leverage* PT Cahampion Pasific indonesia yaitu dengan menggunakan *degree of combination*



*leverage* dimana persentase perubahan *earning per share* (EPS) dibagi dengan persentase perubahan Penjualan (*Sales*).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Mudawanah (2019) yang melakukan penelitian terhadap perusahaan Lq45 di bursa efek Indonesia bulan agustus 2019 – januari 2020 yang berjudul pengaruh *operating leverage* (DOL), *financial leverage* (DFL), dan *combination leverage* (DCL) terhadap *earning per share* (EPS) pada perusahaan Lq45 di bursa efek Indonesia bulan agustus 2019- januari 2020. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa DOL, DFL, dan DCL memiliki pengaruh signifikan terhadap *earning per share* (EPS). Dan penelitian yang dilakukan Yoga Ramadhan dan Andika Natitupulu (2021) yang berjudul pengaruh *operating leverage* dan *financial leverage* terhadap *earning per share* (EPS) pada perusahaan sector *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode . Hasil penelitian tersebut menyatakan *operatig leverage* dan *financial leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *earning per share* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019.

Berdasarkan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 jenis *leverage* yaitu *operating leverage*, *financial leverage* dan *combination leverage* dan menjadikan PT cahmpion Pasific Indonesia tbk periode 2011-2021 sebagai objek penelitian yang berjudul **“PENGARUH OPERATING LEVERAGE, FINANCIAL LEVERAGE DAN COMBINATION LEVERAGE TERHADAP**

## ***EARNING PER SHARE (EPS) PADA PT CHAMPION PASIFIC INDONESIA TBK PERIODE 2011-2021***

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah ditemukan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *operating leverage* terhadap *earning per share* (EPS) PT. Champion Pasific Indonesia Tbk Periode 2011-2021 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *financial leverage* terhadap *earning per share* (EPS) PT. Champion Pasific Indonesia Tbk Periode 2011-2021 ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Combination leverage* terhadap *earning per share* (EPS) PT. Champion Pasific Indonesia Tbk Periode 2011-2021 ?
4. Apakah terdapat pengaruh *operating leverage*, *financial leverage* dan *combination leverage* terhadap *earning per share* (EPS) PT. Champion Pasific Indonesia Tbk Periode 2011-2021 ?
5. Berapa besar pengaruh *operating leverage*, *financial leverage* dan *combination leverage* terhadap *earning per share* (EPS) PT. Champion Pasific Indonesia Tbk Periode 2011-2021 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Brdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *operating leverage* terhadap *earning per share* (EPS) PT. Champion Pasific Indonesia Tbk Periode 2011-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap *earning per share* (EPS) PT. Champion Pasific Indonesia Tbk Periode 2011-2021.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *combination leverage* terhadap *earning per share* (EPS) PT. Champion Pasific Indonesia Tbk Periode 2011-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *operating leverage*, *financial leverage* dan *combination leverage* terhadap *earning per share* (EPS) PT. Champion Pasific Indonesia Tbk Periode 2011-2021 secara simultan dan besarnya pengaruh.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori terutama untuk penelitian yang akan datang.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi *manager* dan pihak-pihak terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan input dalam menentukan kebijakan perusahaan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi semacam kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi, khususnya manajer keuangan dalam merencanakan dan mengendalikan modal kerja selektif dan seefisien mungkin.

3. Bagi para pembaca, peneliti berharap hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai likuiditas dan mungkin dapat menjadi referensi serta perbandingan untuk penelitian yang akan datang.

